

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam telah mengalami perkembangan yang sangat luar biasa dalam beberapa dekade ini. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai institusi keuangan baik yang berorientasi keuntungan (*profit oriented*) maupun yang berorientasi sosial (*social oriented*). Beberapa institusi keuangan itu antara lain perbankan syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, lembaga keuangan mikro syariah, lembaga amil zakat, dan badan wakaf.<sup>1</sup> Perkembangan ekonomi Islam yang pesat di tandai dengan munculnya berbagai institusi keuangan dan investasi yang berbasis syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif umat muslim dalam berinvestasi maka sudah seharusnya setiap muslim yang memiliki kelebihan dana bisa menanamkan dananya atau berinvestasi melalui lembaga-lembaga terkait yang berbasis syariah.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi dikarenakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan 2 kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dan tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar Modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena

---

<sup>1</sup> Ahmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, Edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hml. 5.

pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih..<sup>2</sup>

Di tengah perkembangan perekonomian yang semakin pesat, perusahaan harus senantiasa beradaptasi dengan kebutuhan konsumen. Ekonomi syari'ah pada saat ini menjadi salah satu kebutuhan konsumen muslim maupun non muslim. Maka dari itu perusahaan dengan prinsip syari'ah sangat dibutuhkan. Untuk mengetahui perusahaan tersebut memiliki system syari'ah kita dapat melihatnya di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

*Jakarta Islamic Index (JII)* adalah salah satu index saham di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syari'ah. JII didirikan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syari'ah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariat Islam dan untuk melakukan investasi di Bursa Efek.<sup>3</sup>

Salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah PT United Tractors Tbk. PT United Tractors Tbk adalah perusahaan yang bergerak disektor Aneka Industri.<sup>4</sup> Perusahaan ini merupakan perusahaan yang selalu listing di JII. PT United Tractors Tbk (“Perseroan”, “United Tractors” atau “UT”) adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan, dan jasa kontraktor umum. kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan. Dengan menggunakan analisis beberapa rasio yang dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada investor tentang posisi keuangan suatu perusahaan. Ada lima jenis rasio keuangan, yang termasuk kedalam analisis rasio keuangan dua

---

<sup>2</sup> Kadiman Pakpahan, *Strategi Investasi Di Pasar Modal*, dalam jurnal *The Winners*, Volum. 4 No. 2. (Jakarta: UbiNus, 2003 ). yang diakses pada tanggal 12 juni 2019

<sup>3</sup> Wiku Suryomukti, *Super Cerdas Investasi Syariah, Cetakan 1*, (Jakarta selatan:QultumMedia, 2011), hlm. 133-134.

diantara nya adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>4</sup> Yang termasuk jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*. Tolak ukur likuiditas pada suatu perusahaan adalah *Current Ratio (CR)*. Rasio ini membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.<sup>5</sup> sedangkan, *Quick Ratio (QR)* adalah rasio yang membandingkan antara asset lancar yang dikurangi persediaan dengan dibagi hutang lancar. kebangkrutan yang dialami perusahaan tergantung pada tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila tingkat likuiditas sebuah perusahaan terlalu tinggi maka sulit untuk perusahaan memperoleh laba. Sehingga ini berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Salah satu yang termasuk dengan jenis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin (NPM)*. *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih setelah dipotong pajak dengan dibagi pendapatan penjualan bersih.<sup>6</sup> Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika perusahaan ini tetap bertahan, maka perusahaan tentunya harus menghasilkan laba guna membiayai kegiatan operasionalnya. Rasio ini yang menjadi perhatian fokus utama dari para investor atau pemegang saham adalah laba bersih perusahaan. Karena sebelum memutuskan untuk investasi mereka harus mengevaluasi kemampuan perusahaan tersebut memperoleh laba perusahaan saat ini atau pada masa yang akan datang. Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas adalah jika kemampuan sebuah

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 129.

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 134.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 199.

perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban jangka pendek nya baik, maka kemampuan dalam menghasilkan labanya pun baik.

Berikut data perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* di PT United Tractors Tbk. pada tahun 2009-2018:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT United Tractors Tbk. Tahun 2009-2018.**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)(X1) (%)	<i>Quick Ratio</i> (QR)(X2) (%)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)(Y) (%)
	(X1)	(X2)	(Y)
2008	163,62	96,99	9,54
2009	165,64 ↑	110,75 ↑	13,06 ↑
2010	156,59 ↓	86,7 ↓	10,38 ↓
2011	171,64 ↑	123,89 ↑	10,72 ↑
2012	194,65 ↑	131,32 ↑	10,28 ↓
2013	191,02 ↓	148,60 ↑	9,41 ↓
2014	206,04 ↑	158,36 ↑	9,11 ↓
2015	214,77 ↑	169,21 ↑	5,67 ↓
2016	229,88 ↑	191,16 ↑	11,21 ↑
2017	180,44 ↓	152,76 ↓	11,89 ↑
2018	114,07 ↑	86,16 ↓	13,59 ↑

Berdasarkan dari tabel diatas, terlihat perkembangan *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* rata-rata mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan menjadi 165,64; 110,75; dan 13,06. Pada tahun 2010 *Current*

*Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* masing- masing mengalami penurunan menjadi 156,59; 86,71; dan 10,38

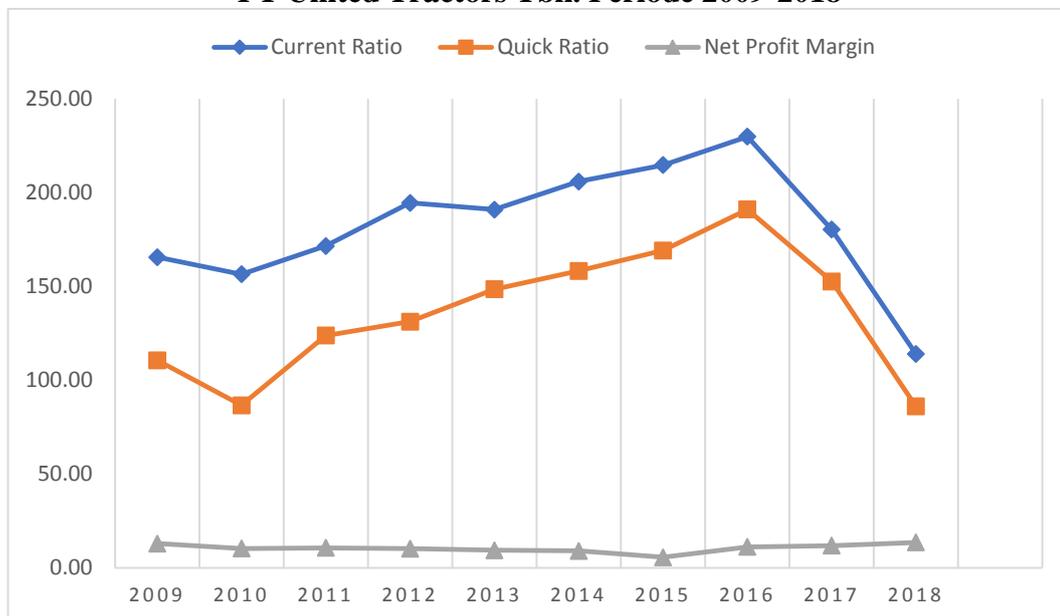
Pada tahun 2011 variabel *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* masing-masing mengalami kenaikan menjadi 171,64; 123,89; dan 10,72. Pada tahun 2012 *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami kenaikan masing-masing menjadi 194,65 dan 131,32. Sedangkan tahun 2012 *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan menjadi 10,28. Pada tahun 2013 *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan masing-masing menjadi 191,02 dan 9,41. Namun tahun 2013 *Quick Ratio (QR)* mengalami kenaikan menjadi 148,60.

Pada tahun 2014 dan 2015 *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami kenaikan. Dimana terlihat tahun 2014 dan 2015 *Current Ratio (CR)* masing-masing naik menjadi 206,04 dan 214,77 sedangkan untuk *Quick Ratio (QR)* naik juga menjadi 158,36 dan 169,21. Namun pada tahun 2014 dan 2015 *Net Profit Margin (NPM)* masing-masing mengalami penurunan menjadi 9,11 dan 5,67. Pada tahun 2016 *Current Ratio (CR)* , *Quick Ratio (QR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* masing-masing mengalami kenaikan menjadi 229,88; 191,16; dan 11,21.

Pada tahun 2017 *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan yang masing-masing terlihat menjadi 180,44 dan 152,76. Sedangkan untuk tahun 2017 *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan menjadi 11,89. Namun Pada tahun 2018 *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami kenaikan masing-masing menjadi 114,07 dan 13,59. Sedangkan untuk 2018 *Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan menjadi 86,16.

Untuk melihat perkembangannya, peneliti memaparkan data dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Net Profit Margin (NPM) pada PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018**



Grafik di atas terlihat bahwa *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami fluktuatif. Semakin tinggi *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>7</sup> *Current Ratio (CR)* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur dan *Quick Ratio (QR)* yang terlalu tinggi juga mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar yang berupa persediaan. Hal tersebut berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>8</sup> Semakin rendah porsi aktiva *likuid*, semakin besar profitabilitas perusahaan.<sup>9</sup>

Menurut teori yang ada, *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* berpengaruh negatif terhadap *Net profit Margin (NPM)* apabila *Current Ratio (CR)*

<sup>7</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Internasional*, Edisi 1, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 206.

<sup>8</sup> Mamduh M Hanafi, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 54.

<sup>9</sup> Suad Husnan, dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, ,Edisi 5, (Yogyakarta:UPP STIM YKPM,2006), hlm. 159.

dan *Quick Ratio (QR)* mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin (NPM)* pun mengalami penurunan. Akan tetapi, pada grafik diatas terlihat permasalahan secara parsial *Current Ratio (CR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terjadi pada tahun 2013. Dan permasalahan secara parsial *Quick Ratio (QR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terjadi pada tahun 2018.

Menurut teori yang ada, apabila *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin (NPM)* akan mengalami penurunan. Akan tetapi pada grafik diatas terlihat permasalahan secara simultan *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* yang tidak sesuai dengan teori, permasalahan tersebut terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2016.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data dan teori mengenai *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* yang mengalami naik turun ataupun adanya faktor lain yang bisa mempengaruhi *Net profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT United Tractors Tbk. periode 2009-2018).***

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* diduga berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Selanjutnya peneliti merumuskan ke dalam beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Quick Ratio (QR)* secara parsial terhadap *Net profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* secara simultan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Besarnya pengaruh *Current Ratio (CR)* secara parsial terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018;
2. Besarnya pengaruh *Quick Ratio (QR)* secara parsial terhadap *Net profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018;
3. Besarnya pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* secara simultan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018.

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara akademis. Seperti kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018;
  - b. Mengembangkan konsep dan teori *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)* secara simultan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* PT United Tractors Tbk. Periode 2009-2018.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi para investor, penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Terutama perusahaan yang terdaftar di dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*;
  - b. Bagi pihak emiten, penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan peningkatan kinerja perusahaan;
  - c. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung.